

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menghasilkan LKS yang memanfaatkan media berbasis laboratorium virtual pada materi optika fisis khususnya materi difraksi dan interferensi cahaya dengan pendekatan saintifik yang telah divalidasi oleh ahli materi dengan skor 3,05 (baik) dan ahli desain dengan skor 3,36 (sangat baik), sehingga produk layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Hasil uji kemenarikan pada kelompok kecil mengenai pengembangan LKS yang memanfaatkan media berbasis laboratorium virtual memiliki skor kemenarikan 3,36 (sangat menarik), kemudahan 3,15 (sangat mudah), dan kemanfaatan 3,38 (sangat bermanfaat), sehingga penggunaan LKS secara signifikan dapat membantu penguasaan konsep siswa pada materi difraksi dan interferensi cahaya.
3. LKS yang memanfaatkan media berbasis laboratorium virtual memiliki keefektifan 92,31% siswa telah mencapai KKM pada aspek pengetahuan. Sementara pada penilaian sikap diperoleh 100% siswa telah mencapai KKM, sehingga LKS efektif dalam membantu siswa memvisualisasikan materi difraksi dan interferensi cahaya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dihasilkan saran untuk penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Bagi guru perlu diperhatikan pengelolaan waktu harus baik dalam pembelajaran dengan menggunakan laboratorium virtual karena kegiatan percobaan membutuhkan waktu yang relatif lama dan diusahakan agar setiap kelompok diskusi siswa memiliki minimal satu laptop untuk mempermudah saat pembelajaran berlangsung dalam pengumpulan data percobaan.
2. Bagi pengembang selanjutnya, komposisi gambar dan desain LKS dapat dibuat lebih menarik lagi agar lebih memotivasi siswa dalam mempelajari konsep fisika. Kemudian, cakupan kegiatan percobaan optik fisis sebaiknya dilengkapi dengan materi polarisasi menggunakan simulasi lainnya dan baiknya lebih memvariasi bentuk soal-soal evaluasi pada setiap materi dalam LKS.